

SARI

“GEOLOGI DAN STUDI SIKUEN STRATIGRAFI BERDASARKAN DATA *LOG* DAN DATA *CUTTING* FORMASI TALANGAKAR LAPANGAN CINDE CEKUNGAN JAWA BARAT-UTARA”

OLEH
YOANNA AMALIA
111.070.090

Daerah telitian merupakan wilayah operasi PT. Pertamina EP Region Jawa, Lapangan Cinde yang berjarak \pm 100 km sebelah barat laut Kota Cirebon. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan dua minggu, terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2011 – 14 November 2011.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa sikuen stratigrafi, memetakan ketebalan batupasir TST-2.2, batupasir TST-2.3, batupasir HST-2.1a, batupasir HST-2.1b dan analisa petrofisika pada Lapangan Cinde dengan menggunakan 8 data *log* sumur dan data *cutting*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data *log* tersebut. Objek penelitian adalah Formasi Talangakar dengan litologi penyusun yaitu batugamping, batupasir dan batulempung. Berdasarkan analisa menggunakan data *log* dan data *cutting* diketahui bahwa lapisan batupasir TST-2.2, batupasir TST-2.3, batupasir HST-2.1a dan batupasir HST-2.1b terbentuk pada lingkungan pengendapan *fluvial-deltaik*. Lapangan Cinde terdapat tiga asosiasi fasies pengendapan, yaitu fasies *Distributary Channel (Bell Shape)*, fasies *Distributary Mouth Bar (Funnel Shape)* dan fasies *Carbonat Self (Bell Shape)*. Penentuan fasies ini didasarkan pada interpretasi data *cutting* dan pola elektrofasis pada kurva *gamma ray*.

Formasi Talangakar disusun oleh dua parasikuen yaitu retrogradasi dan progradasi. Pada semua sumur ini terdapat tiga sikuen, yang disusun oleh marker SB 0, SB 1, SB 2, MFS, FS 1, FS 2, FS 3, FS 4 dan FS 5. Sikuen pertama (dianggap super sikuen) dibatasi oleh SB 0 pada bagian bawahnya dan SB 1 pada bagian atasnya, Sikuen kedua dibatasi oleh SB 1 pada bagian bawahnya dan SB 2 pada bagian atasnya, sedangkan sikuen ketiga (dianggap super sikuen) dibatasi oleh SB 2 pada bagian bawahnya.

Berdasarkan analisa petrofisika pada masing-masing lapisan batupasir TST-2.2 dan batupasir TST-2.3, memiliki kisaran nilai porositas 8% – 23% pada fasies *Distributary Channel* dan 7% – 19% pada lapisan batupasir HST-2.1a dan HST-2.1b pada fasies *Distributary Mouth Bar*.